

Kode>Nama Rumpun Ilmu :.772 /Pendidikan Matematika

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



WORKSHOP KIAM-KIAM MENJADI PENULIS JURNAL INTERNASIONAL (MEMBUAT AKUN GOOGLE SCHOLAR UNTUK MAHASISWA)

TIM PENGUSUL

KETUA	: Zulhendri, M.Si	NIDN : 1010108004
ANGGOTA 1	: Adityawarman Hidayat, M.Pd	NIDN :1019038901
ANGGOTA 2	: Riska Wulansari	NIM :1984202025
ANGGOTA 3	: Puja Marlina	NIM : 1984202022
ANGGOTA 4	: Putri Erna Lirai	NIM : 1984202023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2022-2023**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : WORKSHOP KIAM-KIAM MENJADI PENULIS JURNAL INTERNASIONAL (MEMBUAT AKUN GOOGLE SCHOLAR UNTUK MAHASISWA).

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 772/Pendidikan Matematika

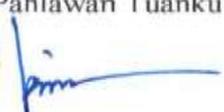
Peneliti

a>Nama Lengkap : Zulhendri, M.Si
b.NIDN : 1010108004
c.Jabatan Fungsional : Lektor
d.Program studi : Pendidikan Matematika
e. No Hp : 082385927972
f. email : zulhendripenya@gmail.com

Anggota (1) :

a>Nama Lengkap : Adityawarman Hidayat, M.Pd
b.NIDN : 1019038901
c. Program studi : Pendidikan Matematika
Mitra PKM : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Jarak PT ke lokasi PKM : 16,5 Km
Biaya Tahun Berjalan : Rp 1.910.000, 00

Mengetahui
Dehan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dr. Nurmalina, M.Pd
NIP.TT 096542104

Bangkinang, 29 September 2022
Ketua Pengabdi



Zulhendri, M.Si
NIP.TT 096542111

Mengetahui
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP TT. 096.542.108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : **WORKSHOP KIAT-KIAT MENJADI PENULIS JURNAL INTERNASIONAL (MEMBUAT AKUN GOOGLE SCHOLAR UNTUK MAHASISWA)**

2. Penggunaan Geogebra Dalam Geometri Ruang

3. Tim Pengabdian :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Zulhendri, M.Si	Ketua	Geometri	Pendidikan Matematika
2.	Adityawarman Hidayat, M.Pd	Anggota	Kalkulus	Pendidikan Matematika

4. Objek Penelitian penciptaan :

(Penggunaan Teknologi pada Pembelajaran)

5. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan September tahun 2022

Berakhir : bulan Januari tahun 2023

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya

8. Mampu Menggunakan Tekonologi Pembelajaran

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) *Jurnal Internasional Terindex Scopus dan Jurnal teragreditasi nasional*

1. **Journal of Inovation, Creativity and Change (Internasional Index Scopus)**
2. **Journal Abdimas (Terakreditasi Sinta)**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
Identitas dan Uraian Umum	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	
.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisi Situasi.....	1
B. Permasalahan Mitra	3
BAB II Solusi dan Target Luaran	5
A. Solusi yang Ditawarkan.....	5
B. Luaran.....	6
C. Luaran Wajib	6
BAB III METODE PENELITIAN	7
A. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan	7
1. Perencanaan	7
2. Pelaksanaan	9
3. Observasi dan evaluasi	9
4. Refleksi	9
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	10
A. Hasil Kegiatan	10
B. Pembahasan	12
BAB VI PENUTUP	13
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
REFERENSI	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dewasa ini, Siapapun bisa mempublikasikan jurnalnya atau menulis di jurnal selama mereka mengerti dan tahu bagaimana melakukannya. Pembuatan jurnal ilmiah biasanya dilakukan oleh kalangan akademisi seperti dosen, mahasiswa dan peneliti. Beberapa perguruan tinggi, menulis jurnal ilmiah menjadi syarat kelulusan di samping penulisan skripsi pada semester akhir. Selain itu, jurnal ilmiah yang telah kamu tulis bisa menjadi portofolio untuk melamar kerja atau mendapatkan beasiswa magister di berbagai perguruan tinggi.

Menulis artikel yang memenuhi kualitas internasional memerlukan usaha yang cukup kuat. Penguasaan *Academic English* memegang porsi utama dalam kemampuan pengelolaan jurnal yang mapan (Shinta 2, Shinta 1, dan terindeks *scopus.com/Web of Science*). Tentu saja untuk bisa menulis di jurnal internasional bereputasi atau mengelola jurnal bereputasi tinggi perlu kiat khusus dari ahli bidang jurnal ilmiah.

Jurnal internasional termasuk jurnal ilmiah karena sesuatu yang ditulis di dalam jurnal internasional adalah sebuah hal baru dan bersifat ilmiah, serta dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini tentu saja jurnal internasional bersifat mendunia, dengan seleksi isi atau konten yang sangat ketat dan bersifat baru.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jurnal internasional ini memiliki tingkatan yang cukup tinggi (paling tinggi diantara jurnal yang lainnya). Tingkatan ini didapatkan bukan hanya secara tertulis saja melainkan juga bisa dilihat dari seberapa ketat jurnal ini dapat diterbitkan

Artikel yang terindeks di Google Scholar atau Google Cendekia adalah semua artikel yang publish di media online, baik nasional maupun internasional. Namun, dalam kenyataannya, ada juga artikel yang sudah pubish secara online tapi tidak terindeks di Google Scholar.

Alat pengindeks ini sudah menyediakan alat untuk memasukkan artikel ilmiah yang luput dari pengawasannya. Bahkan kita juga diberi kesempatan untuk melakukan pengeditan atau penghapusan artikel sekaligus.

Samir Raouf (2012) mengemukakan bahwa suatu jurnal dikatakan “internasional” hal ini terkait dengan penulis, pembaca, anggota dewan, bahasa dan memiliki nomor ISSN dan apakah termasuk dalam layanan abstrak ilmiah. Beliau berpendapat bahwa membatasi definisi jurnal yang termasuk dalam layanan abstrak ilmiah internasional dan memiliki nomor ISSN harus dianggap sebagai persyaratan minimum untuk memenuhi syarat sebagai jurnal internasional.

Fahimuddin Shaik (2017) mengemukakan beberapa kriteria/aturan untuk mendefinisikan jurnal sebagai “internasional” dengan mengacu pada berbagai komentar, ulasan dan artikel dari berbagai beberapa bagian dunia dan menggabungkan pengalaman beliau yang terakumulasi. Kriteria / aturan tersebut antara lain: (a). Seperempat (25%) dari dewan editorial / associate atau asisten editor tinggal / dipekerjakan di luar negara penerbitan, atau lebih dari sepertiga (33%) dari jumlah makalah yang diterbitkan berasal dari luar negara publikasi atau lebih besar dari setengah (50%) jumlah total langganan berasal dari lembaga atau individu di luar negara penerbitan, (b) Signifikansi pekerjaan penelitian dalam hal penerimaan yang lebih luas dan kutipan, (c) Journals diindeks dalam layanan terkenal seperti WOS, SCOPUS, PubMed Central, DBLP dan Crossref, (d) Penerbit ternama seperti ACM, SPRINGER, IEEE, TAYLOR DAN FRANCIS, ELSEVIER dll. Terkadang Jurnal dapat ditegaskan sebagai nasional atau internasional jurnal berdasarkan tingkat sirkulasi dan berlangganan.

Menulis adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa.. Kemampuan menulis adalah suatu kemampuan dengan proses menuangkan ide gagasan dan pikiran serta pengalaman dalam bentuk tulisan (Kuswandari et al., 2018; Suratman et al., 2021). Keterampilan menulis melibatkan kemampuan kognitif anak dalam bentuk gagasan yang diwujudkan dalam bentuk rangkaian kata yang disusun dalam bentuk simbol dan tertulis (Huber et al., 2020).

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai berpengalaman mulai tahun 1997. Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kota, Kab. Kampar, Provinsi Riau. Mahasiswa yang melakukan penelitian harus mencari umpan balik pada naskah mereka dari pengawas awal, untuk memastikan bahwa bagian Pendahuluan dan Diskusi mereka berisi kasus yang meyakinkan untuk penelitian mereka.

Namun, bagi banyak sarjana pemula, kesulitan utama bukanlah ketepatan tata bahasa, tetapi bagaimana mengekspresikan ide-ide mereka dengan jelas dan koheren. Para penulis dapat mengambil manfaat lebih banyak dari diskusi tatap muka dengan guru bahasa tentang cara merevisi naskah mereka daripada membayar untuk mengedit. Layanan yang disediakan oleh korektor anonim.

Berdasarkan diskusi dengan beberapa dosen di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, diperoleh data bahwa mahasiswa perlu untuk menulis jurnal dengan membuat akun google scholar untuk mahasiswa. Oleh karena itu, perlu suatu kegiatan pelatihan program aplikasi yang dapat memecahkan permasalahan di atas. Tim pengabdian masyarakat menganggap bahwa masalah menjadi penulis jurnal internasional tidak dapat diselesaikan dengan cara-cara biasa dapat menggunakan cara substitusi agar lebih mudah diselesaikan. Dalam hal ini tim pengabdian masyarakat menawarkan cara yang lebih mudah dalam menyelesaikan kiat-kiat menjadi penulis jurnal internasional (membuat akun google scholar untuk mahasiswa).

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, maka beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai diantaranya:

1. Kurang memahami permasalahan yang akan diteliti, terbatasnya referensi, kurang menguasai teori, belum memiliki keinginan untuk memulai menulis.
2. Ketidakmampuan siswa untuk menentukan faktor yang relevan dan akibatnya tidak mampu menulis jurnal.
3. Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam membuat google scholar.

4. Kurangnya media pendukung yang dimiliki mahasiswa untuk pengembangan kualitas penulisan jurnal internasional.

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, tim dosen terlebih dahulu melakukan riset tentang beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Metode yang dipakai adalah pengamatan secara langsung dan melakukan kegiatan wawancara. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh tim dosen, maka dipilih permasalahan yang dihadapi oleh para mahasiswa, mahasiswa yang mengalami kesulitan menulis disebabkan oleh faktor intelektual, umumnya kurang berhasil dalam menguasai konsep, walaupun telah berusaha mempelajarinya. Kurangnya pemahaman pada konsep dasar, dapat menjadi penyebab kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep dasar tersebut.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan tenaga profesional dari perguruan tinggi serta dibantu oleh 3 orang mahasiswa akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam menemukan solusi dari permasalahan yang ada di kelas khususnya dalam pembelajaran matematika. Solusi tersebut berupa Workshop kiat-kiat menjadi penulis jurnal internasional (membuat akun google scholar untuk mahasiswa). Pelatihan ini akan bermanfaat bagi siswa sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan persoalan menulis jurnal internasional (membuat akun google scholar untuk mahasiswa).

Adapun prosedur yang dilakukan tim dosen dalam melakukan pelatihan bagi mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai ialah:

1. Menyiapkan materi dan program untuk pelatihan.
2. Menyiapkan desain pelatihan bagi mahasiswa.
3. Menyiapkan sarana untuk pelatihan.
4. Evaluasi dan analisis hasil kegiatan pelatihan.

B. Luaran

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Workshop kiat-kiat menjadi penulis jurnal internasional.
2. Membuat akun google scholar untuk mahasiswa, dan
3. Peningkatan kompetensi mahasiswa di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dalam menulis jurnal internasional (membuat akun google scholar untuk mahasiswa).

C. Luaran Wajib

- a. Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN
- b. Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal nasional ¹⁾	Accepted/ Published
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT ⁶⁾	Sudah Terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	Penerapan
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	Sudah dilaksanakan
	Luaran Tambahan	
1	Perbaikan di jurnal internasional ¹⁾	Belum
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	Belum
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	Tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	Tidak ada
5	Buku ber ISBN ⁶⁾	Tidak ada

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan Ketua Jurusan sebagai pemberi izin pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlwan Tuanku Tambusai.
Sebelum melakukan Pelatihan penggunaan Workshop kiat-kiat menjadi penulis jurnal internasional (membuat akun google scholar untuk mahasiswa) terlebih dahulu dilakukan koordinasi dengan ketua Jurusan untuk menentukan kapan waktu yang tepat untuk melaksanakan pelatihan bagi mahasiswa, sehingga nantinya pelatihan ini berjalan dengan lancar.
- b. Melakukan penyusunan materi workshop kiat-kiat menjadi penulis jurnal internasional (membuat akun google scholar untuk mahasiswa).
- c. Kegiatan menulis pada dasarnya bukan hanya untuk melahirkan sebuah pemikiran dan perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide pengetahuan ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Keterampilan menulis sangat berkaitan dengan kemampuan literasi mahasiswa.

Cara Membuat Jurnal Internasional

Terdapat beberapa saran tentang cara menulis yang lebih efektif untuk jurnal internasional, antara lain:

Gunakan tools modern

Inti dari penulisan akademis adalah re-use: kita membangun ide, kata-kata dan bahasa orang lain. Tidak mungkin bagi para sarjana pemula untuk menulis secara memadai tanpa terlebih dahulu merasa nyaman dengan menggunakan kembali literatur penelitian yang ada.

Tools modern tersebut misalnya Zotero, Mendeley dan EndNote. Alat-alat ini tidak hanya menghasilkan referensi untuk penulis secara otomatis dalam pengolah kata, tetapi juga

memungkinkan para peneliti untuk membangun perpustakaan pribadi terkait makalah akademik dan membuat catatan tentang bagaimana kutipan artikel penelitian dapat digunakan kembali dalam naskah masa depan.

Dengan menggunakan fungsi Zotero seperti koleksi, tag, dan item terkait, peneliti juga dapat membangun perpustakaan digital dari item penelitian yang ditautkan.

Belajar dari artikel penelitian di jurnal target

Setelah membangun perpustakaan literatur penelitian mereka, para peneliti kemudian dapat belajar bagaimana menganalisis bahasa artikel yang diterbitkan dalam jurnal target mereka, sebagai lawan dari konten.

Cobalah untuk memahami konstruksi teks: tanyakan apa yang penulis katakan; periksa bagaimana mereka mengatakannya. Peneliti harus melihat ‘tahapan’ argumen yang dibuat oleh penulis lain melalui struktur dan format kalimat tertentu, yang dapat didaur ulang.

Sebagai contoh, pengantar makalah biasanya memiliki awal yang umum (“Satu bidang yang semakin meningkat perhatian adalah ...”); tengah (“Sebagian besar studi kasus sebelumnya tidak secara langsung membahas masalah ...”); dan akhir (“Penelitian ini bertujuan untuk ...”).

Para peneliti tidak boleh menyalin ini secara langsung – yang dapat membentuk plagiarisme – tetapi memperhatikan pola makalah yang diterbitkan sebelumnya dan membuat upaya sadar untuk mengarahkan kembali makalah itu bermanfaat.

Gunakan tools elektronik untuk meningkatkan pilihan kata dan variasi kalimat

Mengakses koleksi artikel penelitian dalam bentuk elektronik dapat membantu para sarjana memilih kata-kata yang tepat dan memvariasikan struktur kalimat dalam makalah mereka. Database online bernama Corpus of Contemporary American English, misalnya, menampilkan sub-koleksi artikel penelitian (berisi 112 juta kata) dengan fungsi pencarian di mana pengguna dapat memasukkan satu kata dan mencari tahu apa yang biasa terdapat di sekitar kata itu, yang akan menunjukkan bagaimana orang lain menyusun kalimat mereka.

Fungsi pencarian lanjutan Google Scholar juga dapat membantu mahasiswa untuk meniru kalimat dalam jurnal tertentu.

Sebagai contoh, pencarian Google Scholar untuk “*“increasing attention” source: Nature*” menghasilkan 3.160 kalimat yang mengandung frasa ini dalam artikel Nature, dengan

demikian menampilkan berbagai struktur tata bahasa untuk digunakan kembali oleh penulis pemula.

2. Pelaksanaan

Pembentukan dan pendampingan kelompok guru

- a. Pelatihan tentang Pelatihan tentang kiat-kiat menjadi penulis jurnal internasional.
- b. Pelatihan membuat akun google scholar.

3. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan Untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini. Tahapan evaluasi ini meliputi evaluasi proses, akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi, yaitu memberikan masukan, saran, kritik, atau komentar terhadap hasil yang sudah peserta peroleh melalui kegiatan pelatihan ini.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (mahasiswa mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dicapai sebagai berikut:

1. Antusias mitra terhadap WorkShop Kiat kiat menjadi penulis International dan membuat Goggle Scholar Mahasiswa
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra tentang Penggunaan dan manfaat dari WorkShop Kiat kiat menjadi penulis International dan membuat Goggle Scholar Mahasiswa
3. Meningkatkan pengetahuan mitra tentang cara menjalankan dan penggunaan perintah perintah pada program Maple
4. Materi pelatihan WorkShop Kiat kiat menjadi penulis

4.2 Menjadi Penulis Sukses

Menulis umumnya digunakan sebagai media untuk menuangkan ide, hasil penelitian, atau bahan perasaan. Namun, bisa juga penulis mengalami *writer's block*, yakni merasa buntu dan kesulitan untuk mengekspresikan apapun dalam tulisan. Menjadi penulis yang sukses tentunya butuh proses dan juga kemauan usaha untuk terus berkembang dan belajar dalam bidang tersebut, bisa dicoba dengan tips-tips ini.

1. Banyak membaca Karya Penulis Ternama

Menulis tidak akan lengkap dengan membaca, sebab rajin membaca adalah modal dan faktor penting untuk jadi seorang penulis yang handal. Dengan membaca, wawasan dan pengetahuan kita akan dunia tulis-menulis akan terus bertambah, dan kamu akan semakin mudah untuk menyampaikan pikiran. Membaca akan menambah dan membukakan pikiran kita terhadap ide-ide baru. Cara yang baik untuk tetap rajin membaca agar menjadi penulis yang handal adalah membiasakan untuk membaca buku dari penulis berbeda, setidaknya 3 buku setiap minggunya.

2. Selalu mau belajar

Rahasia jadi seorang penulis yang hebat adalah tidak pernah berhenti belajar. Belajar membantu kamu untuk mempelajari kosakata dan hal yang baru setiap harinya, sehingga perbendaharaan literasi kamu semakin bertambah. Dengan begitu, topik yang akan kamu tulis juga akan menjadi lebih kaya dan seiring waktu dapat meningkatkan kualitas penulisan serta sudut pandang penceritaan. Jangan keburu puas ketika kamu sudah menulis cukup baik, tanamkan dalam pikiranmu bahwa kamu haus ilmu. Sebab, menulis bukanlah pekerjaan yang ringan, ibarat kata menyelesaikan

3. Banyak Berlatih Menulis Sejak dini

Semua hal yang dikuasai pastinya sudah dilatih terlebih dahulu sebelumnya. Begitu pula jika kamu ingin menjadi penulis sukses, maka kamu harus mulai banyak berlatih menulis sejak awal. Seperti ungkapan “Practice Makes Perfect”, rutin melatih diri kita untuk menulis akan membuat tulisan kita jauh lebih baik. Mulailah menulis dari sekarang dan konsisten untuk melakukannya setiap hari. Tidak perlu memikirkan apakah tulisan kamu bagus atau tidak, karena untuk bisa menjadi bagus kamu memerlukan proses. Cukup tulis apa yang ingin kamu tulis, bagaimana cara kita bisa mengkomunikasikan gagasan melalui tulisan tersebut dan terus berlatih. Kamu bisa mencoba menulis di diary, blog, atau jika sudah cukup percaya diri coba kirimkan ke media massa.

4. Catat ide-ide yang dimiliki

Ide bisa datang kapan saja dan di mana saja. Agar tidak hilang, segera tulis semua ide tersebut. Kamu bisa memanfaatkan buku catatan yang bisa kamu bawa ke mana saja atau catatan di ponsel. Tulis ide tersebut sebelum lenyap, nantinya kamu akan bisa melihat kembali apa yang sudah kamu tulis dan kemajuan apa yang sudah kamu dapatkan. Blog juga bisa menjadi cara efektif untuk menyimpan ide-ide kamu.

5. Perbanyak Koneksi di Industri Kepenulisan

Manfaatkanlah media sosial untuk mencari dan memperbanyak koneksi di industri kepenulisan. Kamu bisa melakukannya dengan cara menjadi penulis magang di suatu perusahaan penerbit buku, atau menjadi asisten editor maupun

penulis buku favoritmu. Dari sini kamu bisa mendapatkan koneksi yang kamu butuhkan suatu hari jika kamu ingin mencoba menerbitkan bukumu sendiri.

6. Ikut Komunitas Penulis

Selain koneksi di industri kepenulisan, kamu juga bisa mengikuti grup atau komunitas penulis. Di sana kamu bisa berbagi dengan sama penulis. Selain itu komunitas ini juga sering mengadakan pelatihan menulis sehingga bisa menambah ilmu tentang bidang tulis-menulis. Kamu juga bisa membangun dan meningkatkan motivasi untuk menjadi seorang penulis yang handal.

7. Belajar Dari Pengalaman

Pengalaman adalah guru terbaik, dan cerita yang bagus berasal dari pengalaman penulis. Contohnya, beberapa waktu lalu banyak orang yang menuangkan pengalamannya menjalani diet tertentu, dan membagikannya dalam bentuk buku untuk menjadi pedoman orang lain yang ingin mencobanya. Atau, orang yang mengalami perjalanan cinta yang pahit, mendorongnya untuk menulis sebuah buku berisi kisah cinta yang berdasarkan pengalamannya. Selain pengalaman seperti itu, pengalaman kesalahan dalam menulis juga bisa menjadi sarana untuk belajar mengoreksi diri dan hindari melakukan hal yang sama.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

Partisipasi yang baik ditunjukkan oleh kedua mitra dan anggota terhadap kegiatan WorkShop Kiat kiat menjadi penulis International dan membuat Goggle Scholar Mahasiswa yang dapat dilihat dari kerjasama yang baik ditunjukkan oleh kedua mitra dan anggota dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan.

5.2 Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat WorkShop Kiat kiat menjadi penulis International dan membuat Goggle Scholar Mahasiswa Interaktif. mendapat dukungan dari berbagai pihak. Diharapkan kedepannya mitra dapat mengembangkan penggunaan Goggle Scholar Mahasiswa.

REFERENSI

- Hakim, L. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Student Active Learning dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemampuan Menulis Karya tulis Ilmiah Mahasiswa (Eksperimen pada Mahasiswa Prodi Muamalah IAIN Ponorogo). *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 107–118. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i1.18>.
- Han, J.-S., Baek, H. C., & Jeong, A.-S. (2015). The Effects of Psychiatric Nursing Simulation on Anxiety and Self-confidence about Clinical Placement of Nursing Students. *Journal of the Korea AcademiaIndustrial Cooperation Society*, 16(11), 7812–7819. <https://doi.org/10.5762/kais.2015.16.11.7812>.
- Huber, M. M., Leach-López, M. A., Lee, E., & Mafi, S. L. (2020). Improving accounting student writing skills using writing circles. *Journal of Accounting Education*, 53, 100694. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2020.100694>.
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277. <https://doi.org/10.21009/aksis.010208>.
- Kuswandari, A. H., Slamet, S. Y., & Setiawan, B. (2018). Kontribusi Kemampuan Berpikir Kritis Sebagai Konstruksi Peningkatan Keterampilan Menulis Esai. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 4(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2018.v4i1.2410>.